

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah faktor yang krusial dan strategis dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Maka karena itu kita tidak bisa lepas dari yang namanya pendidikan. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua warga negaranya memiliki akses terhadap pendidikan yang berkualitas, karena hal ini merupakan faktor penentu dalam meningkatkan kualitas hidup suatu bangsa di masa depan. Pendidikan menjadi fondasi yang kuat yang diperlukan untuk kemajuan suatu negara dan sebagai persiapan untuk menghadapi perubahan zaman yang terus berlangsung. Suatu lembaga pendidikan akan beroperasi di bawah naungan sebuah madrasah yang di dalamnya terdapat berbagai individu yang aktif terlibat dalam dunia pendidikan, seperti siswa, guru, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan pihak lainnya yang terlibat. Kinerja pendidikan akan optimal jika madrasah tersebut memiliki sistem manajemen yang efisien, karena dengan adanya suatu manajemen tentunya tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai.

Sesuai pernyataan kristanti tentang manajemen, bahwasanya manajemen itu suatu proses atau serangkaian langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan melalui pengelolaan fungsi manajemen dan pemanfaatan sumber daya. Dalam konteks ini, manajer memanfaatkan sumber daya dan menjalankan empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), menggerakkan (*actuating*), dan

pengendalian (*controlling*), untuk mencapai tujuan organisasi.¹ Din wahyudin menyatakan beberapa rumusan manajemen yaitu, suatu proses social yang merupakan proses kerja sama antar dua orang atau lebih secara formal, manajemen dilaksanakan dengan bantuan sumber-sumber, yakni sumber manusia, sumber material, sumber biaya, dan sumber informasi, Manajemen mengacu pada pencapain tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.²

Perubahan mempunyai manfaat penting bagi kelangsungan hidup suatu organisasi, karena tanpa adanya perubahan tentunya dapat dipastikan bahwasanya usia dari suatu organisasi tidak akan bertahan lama. Perubahan juga memiliki tujuan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup suatu organisasi, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Perubahan juga bertujuan agar suatu organisasi tidak menjadi statis melainkan tetap dinamis dalam menghadapi perkembangan jaman, begitupun dalam manajemen suatu organisasi. Uyung menyatakan bahwasanya, keberhasilan perubahan dapat dicapai melalui partisipasi aktif change adopter (subyek perubahan) dalam memahami masalah, memilih suatu solusi dan mengimplementasikannya.³ Winardi menyatakan bahwasanya perubahan adalah sesuatu yang tak terhindarkan dalam kehidupan organisasi. Istilah "organizational change" seringkali menjadi fokus dalam studi tentang perilaku organisasi.⁴

¹ Kristanti Widayani, Implementasi Manajemen Perubahan Terhadap Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Manajemen dan Keislaman*. Vol. 9. No 1.2020. 79

² Dinn Wahyudin, *Manajemen kurikulum*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).18

³ Uyung Sulaksana, *Manajemen Perubahan*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004).68

⁴ Winardi, *Manajemen Perubahan*. (Jakarta: PT fajar interpretama Mandiri, 2005).61

Manajemen perubahan adalah salah satu strategi yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin atau manajer dalam organisasinya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahannya dan juga bagaimana seorang pemimpin itu mempertahankan eksistensi yang telah dicapai agar proses yang meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *leading* (kepemimpinan dan penggerakan), serta *controlling* (monitor dan evaluasi) bisaberjalan secara efektif dan efisien serta dapat membawa sebuah kemajuan sesuai perkembangan zaman.

Manahan menyatakan, manajemen perubahan itu suatu upaya yang dilakukan untuk mengelola akibat-akibat yang ditimbulkan karena terjadinya perubahan dalam organisasi.⁵ Rianasri juga menyatakan, manajemen perubahan sangat penting karena ini membantu mereka untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal.⁶ Manajemen perubahan membantu organisasi mencapai keberhasilan jangka panjang dan mengoptimalkan hasilnya.⁷

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas tentunya dibutuhkan suatu pelayanan yang baik kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan dan bakat yang mereka miliki. Salah satunya melaksanakan program sistem kredit semester atau yang biasa dikenal dengan SKS yang peserta didiknya menyepakati jumlah beban belajar setiap semesternya sesuai dengan

⁵ Manahan, *Change Management, Manajemen Perubahan: Individu, Tim Kerja, Organisasi*. (Jakarta: mitra wacana media, 2020). 34

⁶ Rianasari Bimanti Esthi, *Manajemen Perubahan Konsep Dan Studi Kasus*. (Klaten: Ikapi, 2019).6

⁷ Ibid.6

kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Karena sejatinya penyelenggaraan SKS ini dilaksanakan dengan percepatan belajar.

Cica menyatakan bahwasanya program sistem kredit semester sebagai salah satu alternatif sistem belajar dalam mewadahi kemajemukan bakat, minat dan kemampuan atau percepatan belajar yang dimiliki peserta didik.⁸ Abdurrahman juga menyatakan bahwasanya peserta didik itu diberikan kebebasan untuk merencanakan kegiatan belajarnya sesuai dengan minat, kemampuan, dan harapan masing-masing.⁹

Adanya program SKS merupakan hal yang sangat penting karena dengan memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik dapat mengembangkan bakat dan potensi dengan sebaik baiknya dan bisa menjadi peserta didik yang lebih kreatif, inovatif dan berbudi pekerti luhur untuk menyongsong masa depan yang lebih baik. Adanya program SKS pada kurikulum 2013 merupakan suatu inovasi pendidikan yang memberikan pelayanan kepada peserta didik untuk mengetahui berbagai perbedaan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Sesuai dengan pernyataan di atas bahwasanya kurikulum program SKS dirancang dengan tujuan untuk mengakomodasi dan memenuhi berbagai perbedaan dalam kemampuan individu peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didik

⁸ Cica Dewi Kurniawati, Studi Kasus Implementasi Program Satuan Pendidikan Penyelenggara Sistem Kredit Semester, *Jurnal inspirasi manajemen pendidikan* Volume 10 November, no 1. Tahun 2022. 239-260

⁹ Abdurrahman Wahid, Penerapan Program Sistem Kredit Semester (SKS) Pendidikan Agama Islam, *Jurnal pendidikan islam*. Volume 7, no 2 september 2016. 24

dapat optimal, dan mampu mengembangkan potensi masing-masing peserta didik dalam mempercepat proses pembelajaran.¹⁰

Program SKS membutuhkan suatu program manajemen yang sesuai dengan waktu yang lebih cepat untuk menguasai materi pembelajaran, karena sistem SKS sendiri bisa diselesaikan dalam waktu selama 2 tahun dengan percepatan belajar. Oleh karena itu peserta didik harus memiliki kecerdasan intelektual tinggi, disiplin, semangat dan tidak mudah menyerah. Karena tuntasnya suatu pembelajaran sendiri sesuai dengan kemampuan dan usaha masing-masing peserta didik. Sesuai pernyataan Abdurrahman bahwasanya program SKS ini memungkinkan peserta didik dapat secara mandiri dan bebas memilih materi dan mata pelajaran yang ingin dipelajarinya dalam semester yang berjalan, sehingga waktu belajar yang disediakan selama 3 tahun dapat ditempuh secara lebih cepat (kurang dari tiga tahun).¹¹

Penerapan program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan, diterapkan sejak 2021 yang sebelumnya hanya terdapat program kelas reguler yang dapat ditempuh selama 3 tahun dan dengan adanya program SKS ini siswa bisa menempuh waktu belajar selama kurang dari tiga tahun dengan percepatan belajar, namun tidak semua siswa bisa mengikuti program SKS ini karena di seleksi terlebih dahulu. Diterapkannya program SKS ini dikarenakan siswa memiliki daya tangkap yang berbeda atau bisa dikelompokkan ke siswa yang memiliki daya tangkap atau akademik rendah, sedang dan tinggi. Kemudian

¹⁰ Dian Erika Aristiani, Manajemen Program Sistem Kredit Semester (SKS). *Jurnal inspirasi manajemen pendidikan* volume 09. No 03. Tahun 2021. 551-565

¹¹ Abdurrahman Wahid, Penerapan Program Sistem Kredit Semester (SKS) Pendidikan Agama Islam, *Jurnal pendidikan islam*. Volume 7, no 2 sepetember 2016. 22

siswa yang memiliki akademik tinggi ini tentunya cara belajarnya lebih cepat dari pada yang rendah dan sedang, oleh karena itu sekolah mempunyai ide untuk memberikan layanan khusus bagi siswa yang memiliki kecerdasan istimewa untuk mengembangkan potensi siswa menjadi prestasi nyata dengan menerapkan program SKS yang bisa ditempuh selama 2 tahun sesuai potensi yang dimiliki siswa. Penerapan program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan ini tentunya memberikan dampak positif terhadap perkembangan madrasah yaitu *output* program SKS dapat diterima di universitas atau perguruan tinggi favorit melalui jalur raport.

Berdasarkan uraian di atas, maka menurut peneliti penting untuk melakukan penelitian dan mengetahui lebih jauh tentang implentasi manajemen perubahan pada program SKS di sekolah tersebut dengan melakukan penelitian berjudul “Implementasi Manajemen Perubahan Pada Program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan”.¹²

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini berfokus pada Implementasi Manajemen Perubahan Pada Program Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen perubahan pada program sistem kredit semester di MA Sumber Bungur Pamekasan?

¹² Pra Obsevasi di MA Sumber Bungur Pamekasan (26 september 2023)

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi manajemen perubahan pada program sistem kredit semester di MA Sumber Bungur Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen perubahan pada program sistem kredit semester di MA Sumber Bungur Pamekasan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi manajemen perubahan pada program sistem kredit semester di MA Sumber Bungur Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan berguna untuk:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang program sistem kredit semester sehingga mengembangkan potensi siswa menjadi nyata. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam implementasi manajemen perubahan pada program sistem kredit semester di MA Sumber Bungur Pamekasan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan berguna untuk:

a. Bagi Kepala MA Sumber Bungur Pamekasan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berintropeksi bahwa kepala madrasah sangat berperan penting dalam manajemen perubahan pada program sistem kredit semester di MA Sumber Bungur Pamekasan

b. Bagi Waka Kurikulum MA Sumber Bungur Pamekasan

Hasil dari penelitian ini berguna untuk memperluas cara pandang waka kurikulum terkait manajemen perubahan pada program SKS di MA Sumber Bungur mulai dari faktor pendukung dan penghambat pada program tersebut.

c. Bagi Guru MA Sumber Bungur Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada proram SKS.

d. Bagi Siswa MA Sumber Bungur Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada program SKS.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian terdapat beberapa istilah yang akan di definisikan oleh peneliti agar para pembaca dapat memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan pembaca juga memiliki pemahaman yang sama dan sejalan dengan penulis.

1. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem¹³
2. Manajemen perubahan adalah suatu proses secara sistematis dalam menerapkan pengetahuan, sarana dan sumber daya yang diperlukan untuk mempengaruhi perubahan pada orang yang terkena dampak dari proses tersebut.¹⁴
3. Program sistem kredit semester adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menyepakati jumlah beban belajar yang diikuti atau strategi belajar setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan atau kecepatan belajarnya.¹⁵

Berdasarkan definisi istilah diatas maka yang dimaksud dari judul "Implementasi Manajemen Perubahan Pada Program Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan" adalah suatu tindakan sistematis dalam menerapkan pengetahuan untuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya mampu menyelesaikan beban belajar yang diikutinya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis terhadap permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan

¹³Asep Saepulloh dan Mohammad Adeyadi, Aplikasi Scanner Berbasis Android Untuk Menampilkan Data ID Card Menggunakan Barcode, *Jurnal Manajemen dan teknik Informatika*, vol. 3 No. 1 (2019).1

¹⁴Muhammad Arifin, Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin di Perguruan Tinggi, *Jurnal EduTech*, Vol. 3 (2017).122

¹⁵ Devi Norma Wati dkk, Pengelolaan pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi siswa, *Jurbal Kependidikan Islam*, Vol. 10 No. 2 (2014).135

sebagai pedoman pemecahan masalah. Berdasarkan tema di atas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain yaitu:

1. Kamila Putri Fawaiz tahun 2023. Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri KIAI Haji Achmad Siddiq dengan judul “Manajemen Program Sistem Kredit Semester (SKS) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyuwangi”. Hasil temuan penelitian ini yaitu: 1) Perencanaan Program Sistem Kredit Semester di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyuwangi diantaranya penyusunan kurikulum, menyusun RKJM/RKAM, sistem seleksi peserta didik, serta memberikan pembekalan dan wawasan tentang program SKS. 2) Pelaksanaan Program Sistem Kredit Semester di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 meliputi pelaksanaan pembelajaran tuntas, bahan belajar menggunakan UKBM berbasis KD, menggunakan kurikulum 2013, menentukan beban belajar, pemetaan peserta didik. 3) Evaluasi Program Sistem Kredit Semester di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyuwangi meliputi evaluasi penyelenggaraan program SKS dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur, evaluasi kurikulum, evaluasi terhadap pengelola meliputi tingkat relevansi penyelenggaraan SKS dengan visi, misi dan tujuan madrasah dan evaluasi terhadap hasil belajar.¹⁶
2. Yosi Novita Tahun 2022. Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul

¹⁶ Kamila Putri Fawaiz, Manajemen Program Sistem Kredit Semester (SKS) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyuwangi, (*tesis, uin kiai haji ahmad siddiq jember*, 2023).113-1117

“Implementasi Program Sistem Kredit Semester Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekanbaru”. Hasil temuan penelitian ini implementasi program sistem kredit semester di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru, antara lain: a) tahap perencanaan program semester MAN 2 Pekanbaru telah mengurus izin mengadakan program sistem kredit semester ke Kanwil Provinsi Riau dan membentuk Tim pengembang kurikulum hingga mendapatkan SK perizinan pelaksanaan SKS pada tahun 2019; b) Persiapan program kurikulum Sistem Kredit Semester MAN 2 Pekanbaru mengadakan study banding dan training ke sekolah/madrasah yang terlebih dulu mengadakan program SKS untuk menyiapkan segala hal terkait dengan strategi dan teknik penyelenggaraan SKS seperti penyusunan buku peraturan akademik, pengaturan prediksi pembaguan waktu pembelajaran, penyusunan UKBM dan sebagainya; c) Pengelolaan kelas layanan SKS dalam UKBM, pengelolaan kelas layanan SKS di MAN 2 Pekanbaru menggunakan sistem kelas heterogen yang melayani peserta didik dengan tiga variasi kecepatan belajar berbeda yakni cepat, normal dan lambat. Peserta didik yang sudah teridentifikasi kecepatan belajarnya dikelompokkan sesuai dengan kecepatan belajarnya sampai menyelesaikan seluruh unit pembelajaran utuh dalam UKBM sesuai beban belajar selama enam semester; d) Model pembelajaran dalam kelas layanan SKS, MAN 2 Pekanbaru menerapkan RPP berbasis Kecakapan Hidup Abad-21 terintegrasi 4C yakni Critical Thinking, Creative Thinking, Communication skill dan Collaboration Learning, Literasi, dan Penguatan

Pendidikan Karakter melalui model Aktive Learning yang menuntut siswa belajar mandiri secara aktif dengan UKBM yang telah disediakan dari Madrasah; dan e) Penilaian hasil belajar siswa, penilaian belajar dalam program SKS bersifat formatif. Nilai yang diperoleh siswa menjadi penentu apakah peserta didik tersebut termasuk dalam kelompok pembelajar lambat, normal, atau cepat.¹⁷

3. Anggita Cahya Ernani Tahun 2020. Mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Implementasi Sistem Kredit Semester Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Ipa 7 Di SMA 9 Bandar Lampung”. Hasil temuan penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa penerapan SKS pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X IPA 7 SMAN 9 Bandar Lampung sudah menerapkan terlaksananya sistem SKS sejak tahun 2012/2013 dengan menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2018. Beban belajar yang disebut SKS untuk mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 18 SKS. Strategi dan metode pembelajaran sudah sama dengan perguruan tinggi yakni karya tulis, belajar mandiri, presentasi dan praktek lapangan. RPP yang digunakan dilengkapi dengan UKBM. Penilaian mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Adanya dukungan SKS di SMAN 9 Bandar Lampung menjadi faktor pendukung dan kurangnya kuantitas guru dan

¹⁷ Yosi Novita, Implementasi Program Sistem Kredit Semester Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekanbaru, (*skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022*).66

kelas reguler hanya satu kelas saja di SMAN 9 Bandar Lampung menjadi faktor penghambur diterapkannya SKS.¹⁸

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Kamila Putri Fawaiz tahun 2023	Manajemen Program Sistem Kredit Semester (SKS) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyuwangi	Persamaan pada penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian
2	Yosi Novita Tahun 2022	Implementasi Program Sistem Kredit Semester Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekanbaru	Persamaannya pada penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitian	Perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian
3	Anggita Cahya Ernani Tahun 2020	Implementasi Sistem Kredit Semester Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Ipa 7 Di SMA 9 Bandar Lampung	Persamaannya pada penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian

¹⁸ Anggita Cahya Ernani, Implementasi Sistem Kredit Semester Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Ipa 7 Di SMA 9 Bandar Lampung. (*Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020*).73

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan judul “Implementasi Manajemen Perubahan Pada Program Sistem Kredit Semester Di MA Sumber Bungur Pamekaan” yang belum pernah diteliti sebelumnya terdapat kesamaan dalam pendekatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan yang membedakan peneliti terdahulu tersebut adalah lokasi penelitiannya, dimana dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitiannya di MA Sumber Bungur Pamekasan.